

ABSTRAK

Syafira Nadia Lubis, 1302030045. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Teknik *Buzz Group* Pada Siswa MTs Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung Tahun Pelajaran 2016/2017” . Skripsi, Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan teknik *Buzz Group* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung Tahun Pelajaran 2016/2017. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah belajar menggunakan teknik *Buzz Group* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa MTs Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung Tahun Pelajaran 2016/2017. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-9 MTs Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 39 siswa, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Buzz Group* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes dan observasi. Tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk esai test sebanyak 4 tahap tes yang terdiri dari 5 butir soal untuk tes awal, 7 butir soal untuk siklus I, 7 butir soal untuk siklus II dan 7 butir soal untuk siklus III. Sementara observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas belajar siswa. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat peningkatan hasil belajar yaitu tingkat ketuntasan dengan menggunakan teknik *Buzz Group* pada siklus I mencapai 43% siswa yang tuntas dalam pembelajaran, pada siklus II meningkat menjadi 67% siswa yang tuntas dalam pembelajaran dan pada siklus III meningkat menjadi 87% siswa yang tuntas. Dimana pada siklus I terdapat 22 siswa (57%) yang tidak tuntas, pada siklus II terdapat 13 siswa (33%) yang belum tuntas dan pada siklus III hanya terdapat 5 siswa (13%) yang tidak tuntas. Terbukti bahwa terdapat peningkatan ketuntasan belajar siswa kelas VII-9 MTs Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung Tahun Pelajaran 2016/2017 melalui teknik *Buzz Group* pada materi himpunan yaitu dari siklus I (43%) ke siklus II (67%) meningkat sebanyak 24% dan dari siklus II (67%) ke siklus III (87%) meningkat sebanyak 20%.

Kata Kunci: Teknik *Buzz Group*, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang tiada hentinya memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal ini guna melengkapi dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan Judul “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Teknik *Buzz Group* Pada Siswa MTs Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung T.P 2016/2017 “.

Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi seperti saat ini. Semoga kita selalu bertauladan kepadanya dan mendapat syafaat Nya di Yaumul akhir kelak, Amin Ya Rabbal Alamin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan baik dalam kemampuan pengetahuan dan penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Teristimewa tiada terhingga kepada kedua orang tua, ayahanda **Jamalluddin Lubis** dan Ibunda **Netty Herawaty Pasai** yang selama ini dengan penuh kasih

sayang mengasuh, membesarkan, mendidik, memberikan kasih sayang dan cinta yang tiada ternilai, memberikan doa serta dukungannya baik mental maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Matematika di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd , M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Indra Prasetia, S.Pd ,M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zainal Azis, M.M, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Drs. Sa'ir Tumanggor, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Dr. Irvan, S.Pd, M.Si selaku dosen pembahas yang juga telah memberikan bimbingan sebelum peneliti melakukan riset.
7. Seluruh Bapak dan Ibu guru Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan selama dibangku kuliah.
8. Pegawai Staf Biro yang membantu memperlancar jalannya pembuatan skripsi.
9. Kepada seluruh Bapak/Ibu guru beserta Bapak Muhammad Zubir Nasution, S.Ag selaku Kepala Sekolah MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung yang telah memberikan izin riset dalam pelaksanaan riset dan Ibu Khairunnisa Lubis, S.Pd selaku Guru Matematika kelas VII yang telah membantu dan membimbing penulis selama melakukan penelitian.
10. Keluarga Besar tercinta Bou Fatmawati Lubis, Zulkifli Lubis beserta Istri, Kakak saya Husnul Khotimah Lubis, S.Pd , Kakak Sofhia Aini Lubis S.Pd, dan Adik saya Adha Sari Lubis, Fitrah Ramadhan Lubis, Fauzan Husaini Lubis, M. Fazri Azhari lubis, Azizi Husna Lubis serta seluruh keluarga besar yang sudah mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis selama ini.
11. Sahabat-sahabat tersayang Kakak Bella Claudya, SE, Rizky Fitria Hasibuan S.Pd , Marwiyatul Adawiyah, S.Pd, Lilis Kurniati S.Pd, Praniko S.Pd, Ayu Azlina Br. Manurung, Windy Sari Rusfa Manurung, Cici Ayu Khodiyah Sitorus, Meidila Sari Sirait yang telah berjuang bersama-sama serta memberikan dukungan dan semangat dalam suka maupun duka kepada penulis. Senang mengenal dan berteman dengan kalian semua.

12. Kepada yang teristimewa Abang Fakhur Rozi, SE dan Kakak Dian Puspa beserta keluarga.
13. Seluruh teman seperjuangan kelas A- Pagi Matematika Stambuk 2013 yang telah memberikan dorongan dan dukungan kepada penulis, serta teman yang sudah berjuang bersama pada saat riset yaitu Meilina, Dede Utari dan Wita.
14. Serta penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat dicantumkan namanya satu per satu.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini semoga Allah SWT yang akan membalas jasa mereka semua. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan khususnya bidang studi Matematika dan terlebih bagi penulis.

Medan , 2017

Penulis

Syafira Nadia Lubis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	6
A. Kerangka Teoritis	6
1. Pengertian Belajar.....	6
2. Faktor-faktor Belajar.....	8
3. Pengertian Hasil Belajar.....	10
4. Indikator Hasil Belajar	12

5. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	12
6. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
7. Penilaian Hasil Belajar.....	17
8. Teknik Pembelajaran Buzz Group	18
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Hipotesis Tindakan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	25
C. Prosedur Penelitian.....	26
D. Instrumen Penelitian.....	30
E. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
1. Deskripsi Penelitian Awal	37
2. Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Belajar Siklus I	39
3. Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Belajar Siklus II.....	46
4. Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Belajar Siklus III	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	67

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Belajar Siswa pada Tes Awal	38
Tabel 4.3	Hasil Observasi pada Siklus I.....	43
Tabel 4.4	Hasil Belajar Siswa pada Siklus I	45
Tabel 4.6	Hasil Observasi pada Siklus II	50
Tabel 4.7	Hasil Belajar Siswa pada Siklus II	51
Tabel 4.9	Hasil Observasi pada Siklus III	56
Tabel 4.10	Hasil Belajar Siswa pada Siklus III	58
Tabel 4.12	Hasil Belajar Siswa pada Tes Awal, Siklus I,	60
	Siklus II dan Siklus III	
Tabel 4.14	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I,	61
	Siklus II, Siklus III	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.2	Hasil Ketuntasan Belajar Siswa pada Tes Awal	39
Gambar 4.5	Hasil Ketuntasan Belajar Siswa pada Tes Awal	45
	dan Siklus I	
Gambar 4.8	Hasil Ketuntasan Belajar Siswa pada Tes Awal,	52
	Siklus I dan Siklus II	
Gambar 4.11	Hasil Ketuntasan Belajar Siswa pada Tes Awal	59
	Siklus I, Siklus II dan Siklus III	
Gambar 4.13	Hasil Ketuntasan Belajar Siswa pada Tes Awal,	60
	Siklus I, Siklus II dan Siklus III	
Gambar 4.15	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I	62
	Siklus II, Siklus III	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	67
Lampiran 2 Tes Awal.....	68
Lampiran 3 Kunci Jawaban Tes Awal	69
Lampiran 4 Daftar Hasil Belajar Tes Awal.....	70
Lampiran 5 RPP Siklus I.....	73
Lampiran 6 Lembar Observasi Guru Siklus I.....	87
Lampiran 7 Lembar Observasi Siswa Siklus I	88
Lampiran 8 Hasil Observasi Siswa Siklus I	90
Lampiran 9 Soal Tes Siklus I.....	92
Lampiran 10 Kunci Jawaban THB Siklus I.....	94
Lampiran 11 Daftar Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	95
Lampiran 12 RPP Siklus II.....	98
Lampiran 13 Lembar Observasi Guru Siklus II.....	110
Lampiran 14 Lembar Observasi Siswa Siklus II	112
Lampiran 15 Hasil Observasi Siswa Siklus II.....	113
Lampiran 16 Soal Tes Siklus II.....	115
Lampiran 17 Kunci Jawaban THB Siklus II.....	117
Lampiran 18 Daftar Hasil Belajar pada Siklus II.....	119
Lampiran 19 RPP Siklus III.....	122
Lampiran 20 Lembar Observasi Guru Siklus III.....	136
Lampiran 21 Lembar Observasi Siswa Siklus III.....	138

Lampiran 22 Hasil Observasi Siswa Siklus III.....	139
Lampiran 23 Soal Tes Siklus III.....	141
Lampiran 24 Kunci Jawaban THB Siklus III.....	143
Lampiran 25 Daftar Hasil Belajar pada Siklus III.....	147
Lampiran 26 Daftar Hadir Siswa Siklus I,.....	150
Siklus II dan Siklus III	
Lampiran 27 Dokumentasi Penelitian	154
Lampiran 28 Nilai Tertinggi dan Nilai Terendah Siswa	169

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung banyak permasalahan yang ditemui di kelas yakni, seringkali siswa yang mengobrol sendiri dalam kelas, bermain dengan teman sebangku atau menggambar ketika pembelajaran berlangsung. Siswa cenderung tidak terampil untuk menemukan cara sendiri dalam memecahkan masalah dan interaksi siswa kurang optimal, baik dengan sesama siswa maupun dengan guru. Ternyata banyak siswa yang belum mampu berfikir kritis dan kreatif, siswa belum mampu menentukan konsep yang sangat menunjang proses pembelajaran karena hasil belajar siswa yang rendah sehingga pada saat proses belajar mengajar berlangsung aktifitas siswa belum terkontrol dengan baik dan dalam proses pembelajaran guru kurang melibatkan alat-alat peraga dan juga mengaitkan dengan benda yang ada disekitarnya, guru hanya menggunakan teknik pembelajaran yang monoton yang tidak memikirkan bagaimana untuk menarik perhatian atau minat siswa untuk mengikuti pelajaran dan kurang mementingkan bagaimana siswa dapat berfikir dengan kreatif.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada guru bidang studi matematika kelas VII di sekolah MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, menyatakan bahwa "hasil belajar siswa dalam bidang studi matematika dari kesembilan kelas adalah kelas VII-9 yang tergolong sangat rendah". Terbukti dari hasil ulangan yang diperoleh guru bidang studi matematika.

Hasil Ulangan Siswa Kelas VII MTs Al- Jam'iyatul Washliyah Tembung

No	Kelas	Tuntas	Persentase Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase Tidak Tuntas	Jumlah Siswa
1.	VII-1	34	87,17	5	12,82	39
2.	VII-2	32	82,05	7	17,94	39
3.	VII-3	30	76,92	9	23,07	39
4.	VII-4	27	69,23	12	30,76	39
5.	VII-5	27	69,23	12	30,76	39
6.	VII-6	30	76,92	9	23,07	39
7.	VII-7	17	43,58	22	56,41	39
8.	VII-8	14	35,89	25	64,10	39
9.	VII-9	9	23,07	30	76,92	39

Teknik pembelajaran memegang peranan penting untuk menentukan tercapainya tujuan yang diinginkan, teknik pembelajaran umumnya dirancang oleh guru sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran yang dibawanya, salah satu teknik yang dapat diandalkan adalah teknik *Buzz Group*. Teknik ini sangat tepat untuk mendorong peserta didik agar terlibat dalam proses pembelajaran secara aktif dan juga sangat bermanfaat ketika diterapkan karena akan membantu peserta didik yang kurang memahami. Dengan diterapkannya teknik tersebut, diharapkan siswa dapat terlibat dalam pembelajaran sejak awal pertemuan hingga akhir dan tetap mempunyai perhatian ketika guru menyampaikan materi pelajaran.

Selama penyampaian materi siswa dituntut untuk bekerja sama dengan anggota kelompok masing-masing dengan materi yang telah disampaikan oleh guru, sehingga proses belajar mengajar yang berlangsung dikelas akan menyenangkan dan peserta didik tidak akan bosan dan akan mampu memahami materi yang akan

disampaikan oleh guru, karena dalam teknik ini tidak hanya guru yang berperan aktif tapi juga siswa ikut aktif.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul : **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Teknik *Buzz Group* Pada Siswa MTs Al- Jam’iyatul Washliyah Tembung Tahun Pelajaran 2016/2017”**

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Siswa merasa bosan pada saat mengikuti pelajaran matematika
2. Kurangnya pemahaman siswa terhadap pelajaran matematika dan siswabelum mampu berfikir kritis dan kreatif
3. Teknik pembelajaran yang digunakan kurang menarik
4. Rendahnya hasil belajar siswa
5. Kurang melibatkan alat-alat peraga dan juga mengaitkan dengan benda yang ada disekitarnya

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-9 MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung
2. Ketercapaian penggunaan teknik *Buzz Group* dalam meningkatkan hasil belajar siswa
3. Materi yang digunakan dalam teknik *Buzz Group* adalah pokok bahasan himpunan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan batasan masalah diatas, penulis mengajukan rumusan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah belajar menggunakan teknik *Buzz Group* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung Tahun Pelajaran 2016/2017 ?
2. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan teknik *Buzz Group* pada siswa MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung Tahun Pelajaran 2016/2017 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah belajar menggunakan teknik *Buzz Group* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung Tahun Pelajaran 2016/2017

2. Untuk mengetahui bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan teknik *Buzz Group* pada siswa MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung Tahun Pelajaran 2016/2017

F. Manfaat penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, maka diperoleh manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi siswa, diharapkan adanya saling membantu sesama teman dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar matematika.
2. Bagi guru dan calon guru, sebagai salah satu alternatif dalam memilih teknik pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien dalam melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengambilan kebijakan penerapan teknik pembelajaran disekolah.
4. Penggunaan teknik pada penelitian ini masih terbatas pada hasil belajar siswa, dan hasil-hasil dalam penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Belajar

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Untuk memperoleh pengertian belajar yang objektif tentang belajar terutama belajar di sekolah, perlu dirumuskan secara jelas pengertian belajar. Pengertian belajar sudah banyak dikemukakan oleh para ahli psikologi termasuk ahli psikologi pendidikan.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Slameto (2010:2) bahwa “belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”.

Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain. Mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan dikelas. Sementara itu, pembelajaran

adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum. Jadi, pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan yaitu tujuan kurikulum.

Selain itu, belajar juga mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Adanya kemampuan baru atau perubahan. Perubahan tingkah laku bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), maupun nilai dan sikap (afektif).
- b. Perubahan itu tidak berlangsung sesaat saja melainkan menetap atau dapat disimpan.
- c. Perubahan itu tidak terjadi begitu saja melainkan harus dengan usaha. Perubahan terjadi akibat interaksi dengan lingkungan.
- d. Perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik/kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Damayanti dan Mudjiyono (2006:3) bahwa: “Belajar merupakan proses internal siswa dan pembelajaran merupakan kondisi eksternal belajar”. Dari segi siswa belajar merupakan kegiatan peningkatan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik menjadi lebih baik dan dari segi guru, belajar merupakan akibat dari tindakan pembelajaran.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dan interaksi dengan lingkungannya baik yang

menyangkut aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik demi memperoleh tujuan tertentu.

2. Faktor-faktor Belajar

Faktor belajar adalah peristiwa belajar yang terjadi pada diri pembelajar, yang dapat diamati dari perbedaan perilaku sebelum dan sesudah berada didalam belajar, sebab dalam makna belajar adalah adanya perubahan perilaku seseorang kearah yang lebih baik dalam melaksanakan pembelajaran.

Slameto (2010:54) faktor yang mempengaruhi seseorang dalam belajar itu banyak jenisnya, faktor-faktor belajar itupun dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor intern yang berasal dari dalam dan faktor ekstern berasal dari luar.

1. Faktor intern dalam belajar

Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri dan dapat mempengaruhi terhadap belajarnya. Faktor intern dibedakan menjadi tiga, yaitu

a. Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah ini terdiri atas dua faktor yang mempengaruhinya yakni faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh .

b. Faktor Psikologi

Faktor psikologi ini terdiri dari tujuh faktor yang mempengaruhinya yakni faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.

c. Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis)

2. Faktor ekstern dalam belajar

Faktor ekstern yaitu faktor-faktor yang berasal dari lingkungan luar dan dapat mempengaruhi terhadap belajarnya. Faktor ekstern dibedakan menjadi tiga, yaitu :

a. Faktor keluarga

Faktor keluarga yang mempengaruhi belajar ini mencakup cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

b. Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, standart pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c. Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Faktor masyarakat ini membahas tentang kegiatan siswa dalam masyarakat, media teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat yang semua mempengaruhi belajar.

3. Pengertian Hasil Belajar

Adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang menjadi hasil belajar akibat pengalaman atau pengetahuan yang diperolehnya. Kegiatan usaha untuk mencapai perubahan tingkah laku itu merupakan proses belajar, sedangkan perubahan tingkah laku itu sendiri merupakan hasil belajar.

Keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajarnya. Hasil adalah kemampuan-kemampuan atau sesuatu yang telah dicapai seseorang setelah melakukan sesuatu. Semua perubahan pada setiap individu setelah mengikuti proses belajar dinamakan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan terhadap sesuatu yang diperoleh melalui proses belajar akan terjadi perubahan, dimana perubahan pada masing-masing individu terhadap suatu keadaan yang lebih baik merupakan keberhasilan belajar yang diperoleh. Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri individu sebagai hasil dari pengalamannya.

Hasil belajar merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan siswa dalam proses belajar. Sedangkan belajar itu sendiri merupakan suatu proses seseorang yang berusaha untuk memperoleh titik perilaku yang relatif menetap sebagai hasil belajar. Proses belajar dan hasil belajar merupakan hal yang penting dalam belajar, dimana keduanya saling berkaitan satu sama lain. Untuk itu, maka segala faktor yang mempengaruhinya harus dioptimalkan untuk mencapai hasil belajar yang baik terutama proses belajar mengajar yang sangat menentukan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru.

Nana Sudjana (2009:22) mengemukakan bahwa: “Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia memperoleh pengalaman belajarnya”. Akan tetapi perlu diingat bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa tidak semuanya sama, hal ini ditunjukkan oleh adanya siswa yang memperoleh hasil buruk. Untuk memperoleh hasil yang baik, tidak terlepas dari cara atau metode yang digunakan guru dalam menyajikan pelajaran.

Horward Kingsley (dalam Nana Sudjana 2009:22) membagi tiga macam hasil belajar, yakni keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sedangkan Gagne (dalam Nana Sudjana 2009:22) membagi lima kategori hasil belajar, yakni informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan motoris. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

Pada umumnya hasil belajar pada diri individu yang belajar dapat diamati. Penelitian terhadap hasil belajar yang dicapai siswa merupakan tugas penting yang dilakukan guru. Seseorang guru hendaknya senantiasa secara terus menerus mengikuti hasil-hasil belajar yang telah dicapai siswa dari waktu ke waktu. Informasi yang diperoleh dari hasil belajar merupakan umpan balik terhadap proses belajar

mengajar akan senantiasa ditingkatkan terus menerus dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

4. Indikator Hasil Belajar

Yang menjadi indikator utama hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

- a. Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM)
- b. Prilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

5. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Adapun jenis-jenis hasil belajar menurut Benyamin Bloom (dalam NanaSudjana,2009:23)adalah :

1. Kognitif

Domain kognitif ini memiliki enam tingkatan yaitu :

a. Pengetahuan

Hasil belajar pada tingkatan ini ditunjukkan dengan kemampuan mengenal atau menyebutkan kembali fakta-fakta, istilah-istilah, hukum atau rumusan yang telah dipelajari.

b. Pemahaman

Hasil belajar yang dituntut dari tingkat pemahaman adalah kemampuan menangkap makna atau arti suatu konsep. Pada hasil belajar tingkat pemahaman terdiri dari tiga tingkatan yaitu pemahaman terjemah, penafsiran dan ekstrapolasi.

c. Aplikasi

Hasil belajar penerapan adalah kemampuan menerapkan suatu konsep, hukum atau rumus pada situasi baru.

d. Analisis

Hasil belajar analisis adalah kemampuan untuk memecah, menguraikan suatu integrasi atau kesatuan yang utuh menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti. Hasil belajar analisis ditunjukkan dengan kemampuan menjabarkan atau menguraikan atau menguraikan atau merinci suatu bahan atau keadaan ke bagian-bagian yang lebih kecil, unsur-unsur atau komponen-komponen sehingga terlihat jelas hubungan antara komponen-komponen sehingga terlihat jelas hubungan antara komponen-komponen yang satu dengan yang lain. Pada hasil belajar analisis terdapat tiga tingkatan yaitu : analisis elemen, analisis hubungan, analisis prinsip-prinsip yang terorganisasi.

e. Sintesis

Hasil belajar sintesis adalah hasil belajar yang menunjukkan kemampuan untuk menyatukan beberapa jenis informasi yang terpisah-pisah menjadi satu bentuk komunikasi yang baru dan lebih jelas dari sebelumnya. Hasil belajar sintesis dikelompokkan kedalam tiga kelompok yaitu kemampuan melahirkan komunikasi yang

unik, kemampuan membuat rancangan dan kemampuan mengembangkan suatu tatanan hubungan yang abstrak.

f. Evaluasi

Hasil belajar evaluasi adalah hasil belajar yang menunjukkan kemampuan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan pertimbangan yang dimiliki atau kriteria yang digunakan. Kriteria yang digunakan yaitu kriteria yang dikembangkan sendiri oleh peserta didik dan kriteria yang diberikan oleh guru.

2. Afektif

Hasil belajar afektif mengacu kepada sikap dan nilai yang diharapkan dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Adapun tingkatan dalam hasil belajar afektif yaitu :

a. Menerima

Kemampuan menerima mengacu pada kepekaan individu dalam menerima rangsangan dari luar.

b. Menanggapi

Kemampuan menanggapi mengacu pada reaksi yang diberikan individu terhadap stimulai yang datang dari luar.

c. Penilaian

Kemampuan menghargai mengacu pada kesediaan individu menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

d. Organisasi

Kemampuan mengatur diri mengacu pada kemampuan membentuk atau mengorganisasikan bermacam-macam nilai serta menciptakan sistem nilai yang baik.

e. Menjadikan pola hidup

Menjadikan pola hidup mengacu kepada sikap peserta didik dalam menerima sistem nilai dan menjadikan sebagai pola kepribadian dan tingkah laku .

3. Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik mengacu pada kemampuan bertindak. Hasil belajar psikomotorik terdiri atas lima tingkatan yaitu :

a. Persepsi

Kemampuan persepsi mengacu pada kemampuan individu dalam menggunakan indranya, memilih isyarat dan menerjemahkan isyarat tersebut kedalam bentuk gerakan.

b. Kesiapan

Kesiapan ini meliputi kesiapan mental, fisik dan emosional

c. Gerakan terbimbing

Kemampuan melakukan gerakan terbimbing mengacu pada kemampuan individu melakukan gerakan yang sesuai dengan prosedur atau mengikuti petunjuk instruksi atau pelatih.

d. Bertindak secara mekanis

Kemampuan motorik pada tingkatan ini mengacu pada kemampuan individu melakukan tindakan yang seolah-olah sudah otomatis.

e. Gerakan kompleks

Gerakan yang dilakukan dalam tingkatan ini udah didukung oleh suatu keahlian. Peserta didik dianggap telah menguasai kemampuan pada tingkatan ini jika peserta didik telah melakukan tindakan tanpa keraguan dan otomatis.

6. Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Sanjaya (2002:120) mengemukakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses sistem pembelajaran, diantaranya yaitu : faktor guru, faktor siswa, sarana, alat dan media yang tersedia serta faktor lingkungan. Faktor-faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Faktor guru

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik pembelajaran yang bisa membangkitkan semangat siswa untuk lebih giat belajar

b. Faktor siswa

Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangan. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan anak yang tidak sama itu, disamping karakteristik lain yang melekat pada diri anak Sanjaya (2009:54)

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana adalah sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil dan lain sebagainya. Kelengkapan sarana dan prasarana akan membentuk guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Dengan demikian sarana dan prasarana merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

d. Faktor lingkungan

Dilihat dari dimensi lingkungan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran yaitu organisasi kelas dan faktor iklim sosial- psikologi. Faktor organisasi kelas yang didalamnya meliputi jumlah siswa dalam satu kelas merupakan aspek penting yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran. Organisasi kelas yang terlalu besar akan kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

7. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dalam proses pembelajaran antara lain sebagai kegiatan menghimpun fakta-fakta dan dokumen belajar peserta didik yang dapat dipercaya untuk melakukan perbaikan program, apabila kegiatan penilaian tersebut terjadi sebagai bagian dari program pembelajaran dikelas.

Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, tes prestasi dapat digolongkan kedalam jenis penilaian yaitu :

a. Tes Formatif

Penilaian ini dapat mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dalam waktu tertentu.

b. Tes Subsumatif

Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan prestasi belajar atau hasil belajar siswa. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapot.

c. Tes Sumatif

Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua bahan pelajaran. Tujuannya adalah untuk menerapkan tarap atau tingkat keberhasilan belajar siswa dalam satu periode belajar tertentu. Hasil dari tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat atau sebagai ukuran mutu sekolah.

8. Teknik Pembelajaran *Buzz Group*

a. Pengetian Teknik Pembelajaran *Buzz Group*

Teknik pembelajaran *Buzz Group* diperkenalkan oleh seorang pendidik dan ahli sosiologi Morgan, et al pada tahun 1976. Kata “*Buzz*” berasal dari bahasa Inggris yang berarti “dengungan”. Disebut dengungan karena dalam pelaksanaannya akan terdengar suara mendengung seperti lebah akibat banyaknya kelompok-kelompok kecil yang berbicara (diskusi).

Teknik *Buzz Group* digunakan dalam kegiatan pembelajaran pemecahan masalah yang didalamnya mengandung bagian-bagian khusus dalam masalah itu. Kegiatan belajar biasanya dilakukan melalui diskusi didalam kelompok-kelompok kecil (sub groups) dengan jumlah anggota masing-masing kelompok sekitar 3-4 orang. Kelompok-kelompok kecil itu melakukan kegiatan diskusi dalam waktu singkat tentang bagian-bagian khusus dari masalah yang dihadapi oleh kelompok besar. Pemilihan anggota kelompok kecil biasanya dilakukan oleh seorang peserta didik yang ditunjuk untuk membentuk sub kelompok. Peserta didik yang mendapat tugas membentuk kelompok kecil itu menunjuk teman-temannya yang duduk di samping kiri dan kanan serta dibagian depan atau dibagian belakang tempat duduknya. Penunjukan teman-teman dengan cara ini diharapkan agar mereka lebih akrab antara satu dengan yang lainnya. Dalam kelompok kecil tidak ada ketua atau sekretaris. Yang diperlukan ialah pelapor (juru bicara) untuk melaporkan hasil diskusi didalam kelompok besar.

Menurut Sudjana (2001:122) dalam bukunya *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, Teknik *Buzz Group* merupakan teknik sederhana untuk menggali informasi dan perasaan dalam suasana orang berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil (dua orang atau lebih).

Menurut Roestiyah (2008) *Buzz Group* adalah suatu kelompok besar yang dibagi menjadi dua sampai delapan kelompok yang lebih kecil untuk memecahkan satu permasalahan yang dihadapi kelompok besar kemudian kelompok kecil ini diminta melaporkan hasil diskusi yang mereka lakukan kepada kelompok besar.

Trianto (2009) mendefinisikan *Buzz Group* sebagai kelompok aktif yang terdiri dari 3-6 orang siswa untuk mendiskusikan ide siswa untuk memecahkan masalah pada satu materi pelajaran.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Teknik *Buzz Group* merupakan teknik diskusi kelompok jangka pendek yang sederhana untuk menggali informasi dan perasaan siswa untuk memecahkan suatu permasalahan dalam kelompok-kelompok kecil (dua orang atau lebih) secara bersamaan dalam ruang dan waktu yang sama)

b. Langkah-langkah Teknik Pembelajaran *Buzz Group*

Sudjana (2001:123) langkah-langkah penggunaan teknik *Buzz Group* yaitu:

1. Guru beserta siswa memilih dan menentukan masalah dan bagian-bagian masalah yang akan dibahas dan perlu dipecahkan dalam kegiatan belajar.

2. Guru menunjuk beberapa siswa untuk membentuk kelompok kecil. Jumlah kelompok yang akan dibentuk dan banyaknya siswa dalam setiap kelompok kecil disesuaikan dengan jumlah bagian masalah yang akan dibahas.
3. Guru membagikan bagian-bagian masalah kepada masing-masing kelompok kecil. Satu kelompok membahas satu bagian masalah. Selanjutnya guru menjelaskan tentang tugas kelompok yang harus dilakukan, waktu pembahasan (biasanya 5-15 menit), pemilihan pelapor dan lain sebagainya.
4. Kelompok-kelompok kecil berdiskusi untuk membahas bagian masalah yang telah ditentukan. Para siswa dalam kelompok kecil itu memperjelas bagian masalah, serta memberikan saran-saran untuk pemecahannya.
5. Apabila waktu yang ditentukan telah selesai, guru mengundang kelompok-kelompok kecil untuk berkumpul kembali dalam kelompok besar, kemudian guru mempersilahkan para pelapor dari masing-masing kelompok kecil secara bergiliran untuk menyampaikan laporannya kepada kelompok besar.
6. Siswa yang ditunjuk mencatat pokok-pokok laporan yang telah disampaikan. Selanjutnya para siswa diminta untuk menambah, mengurangi atau mengomentari laporan itu.
7. Guru dapat menugaskan salah seorang siswa atau beberapa orang untuk merangkum hasil pembahasan akhir laporan itu.
8. Guru bersama siswa dapat mengajukan kegiatan selanjutnya yang dapat dilakukan berdasarkan hasil diskusi dan selanjutnya melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil diskusi itu.

Keunggulan Teknik *Buzz Group* yaitu :

1. Siswa yang kurang biasa menyampaikan pendapat dalam kelompok belajar seolah-olah dipaksa oleh situasi untuk berbicara dalam kelompok kecil
2. Menumbuhkan suasana akrab, penuh perhatian terhadap pendapat orang lain dan mungkin akan menyenangkan.
3. Dapat menghimpun berbagai pendapat tentang bagian-bagian masalah dalam waktu singkat.
4. Dapat digunakan bersama teknik lain sehingga penggunaan teknik ini bervariasi.

Kelemahan Teknik *Buzz Group* yaitu :

1. Mungkin terjadi pengelompokan siswa yang terdiri dari orang-orang yang tidak tahu apa-apa sehingga kekuatan kelompok tidak seimbang.
2. Laporan kelompok-kelompok kecil tidak tersusun secara sistematis dan tidak terarah.
3. Pembicaraan mungkin dapat berbelit-belit.
4. Membutuhkan waktu untuk mempersiapkan masalah dan untuk bagian-bagian masalah itu.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan menerapkan kajian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan . Sebagai bahan perbandingan dalam penelitian ini. Peneliti akan menguraikan hasil-hasil penelitian terdahulu.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Adeliza Mawaddah Lubis tahun 2016 Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul “ Penerapan Teknik *Buzz Group* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Pada Siswa Negeri 42 Medan T.P 2015/2016”. Instrumen penelitian yang digunakan adalah analisis kualitatif yaitu tes dan observasi. Tes yang digunakan sesuai dengan tujuan kurikulum yang dicapai yang diambil dari buku pelajaran matematika kelas VII SMP Negeri 42 Medan. Untuk pengumpulan data peneliti menggunakan tes uraian (essay test) dan menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VII-A SMP Negeri 42 Medan T.P 2015/2016 yang berjumlah 34 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Pelaksanaan penelitian dibagi dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil pengamatan dan refleksi akan dijadikan bahan rujukan untuk pelaksanaan siklus berikutnya. Dari tiap siklus akan diukur keaktifan, minat dan ketuntasan hasil belajar siswa. Dari penelitian yang telah dilakuakn diperoleh hasil pada siklus I, siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 ada 22 siswa, persentase ketuntasan belajar 55% dengan nilai rata-rata minat belajar 75,4. Skor rata-rata observasi minat belajar siswa sebesar 1,85. Pada siklus II siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 ada 30 siwa, persentase ketuntasan belajar 70% dengan nilai rata-rata minat belajar 80,45. Skor rata-rata observasi minat belajar siswa 3,15.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Arifah Aryani (10515000516) mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran

Berorientasi Pada Aktivitas Siswa (PBAS) dengan Teknik *Buzz Group* Siswa Kelas VIII MTS MATHLABUL ULUM TAPUNG T.P 2009/2010". Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa ada peningkatan hasil belajar matematika dengan menggunakan teknik *Buzz Group*. Ketuntasan minimal belajar sebelum tindakan adalah 35%. Ketuntasan minimal belajar pada siklus I adalah 35%. Ketuntasan minimal belajar pada siklus II adalah 50% dan ketuntasan minimal belajar pada siklus III adalah 75%.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian tindakan kelas ini adalah ada peningkatan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan teknik *Buzz Group* ini pada pokok bahasan himpunan kelas VII MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung Tahun Pelajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung Jl. Besar Tembung No. 78 Lingkungan IV Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan selesai.

B. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

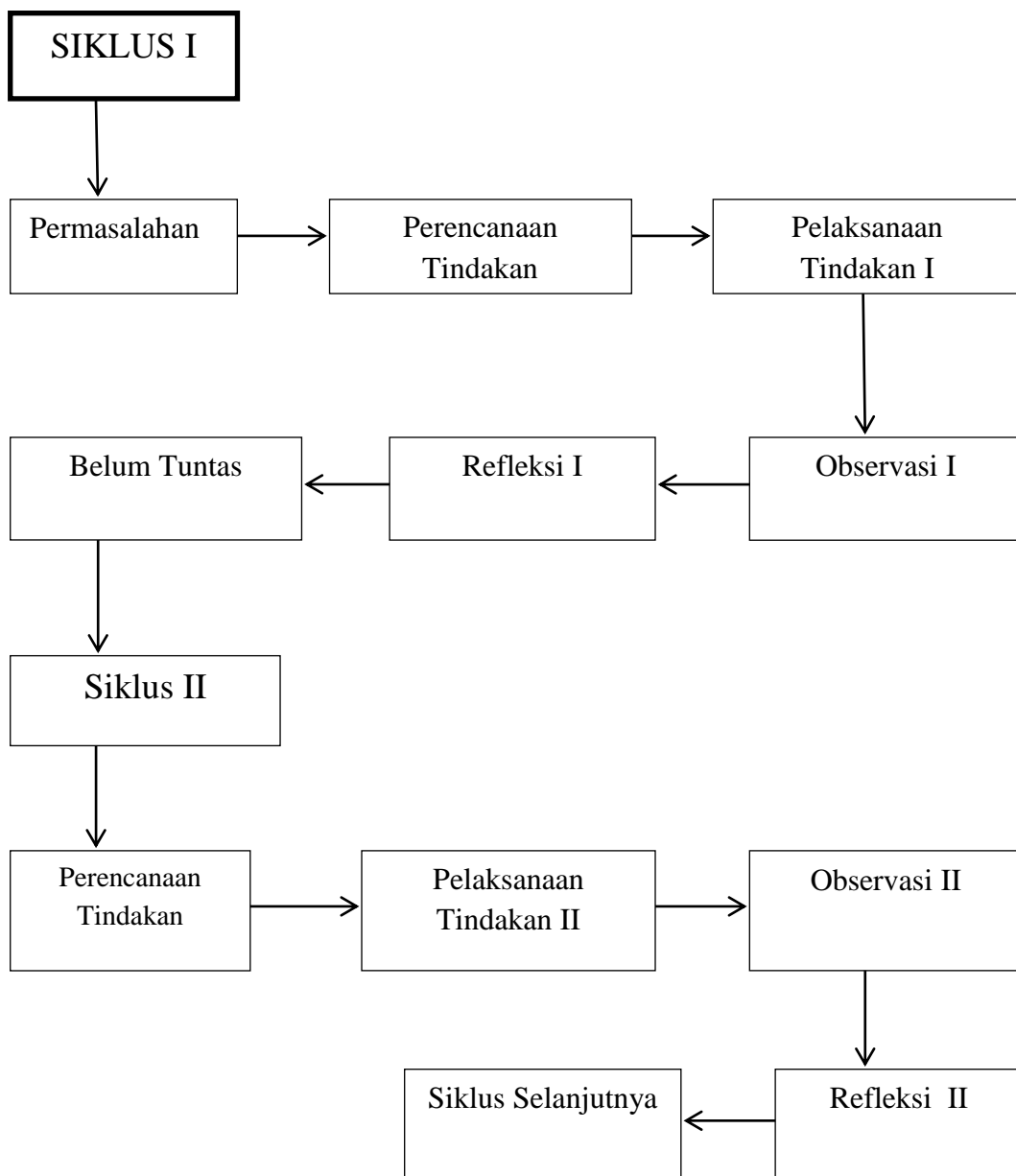
Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-9 MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung yang berjumlah 39orang siswa, yang terdiri dari 39 siswa laki-laki.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Teknik *Buzz Group* pada Siswa MTs Al- Jam'iyatul Washliyah Tembung

C. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), maka peneliti memiliki beberapa tahapan yang merupakan suatu siklus. Prosedur penelitian yang dilakukan adalah desain PTK berbentuk siklus yang dikemukakan oleh Kemmis (Arikunto, 2008:16) sebagai berikut :



Siklus I

1. Perencanaan tindakan (*planning action*)

- a. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah atau kesulitan belajar peserta didik pada pelajaran matematika.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada teknik pembelajaran yaitu Teknik *Buzz Group*
- c. Membuat instrumen yang digunakan dalam tahap penelitian.

2. Pelaksanaan tindakan (*implementation of the action*)

- a. Melakukan pembelajaran dengan teknik *Buzz Group*, dengan langkah sebagai berikut :
 1. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 3-4 siswa. Tiap kelompok mengerjakan topik yang sama dengan dibatasi waktu tertentu.
 2. Guru menyampaikan materi secara umum atau garis besar dengan metode ceramah, kemudian guru menentukan topik masalah yang akan didiskusikan.
 3. Selama diskusi berlangsung guru memantau dan memperhatikan aktivitas siswa. Guru mengunjungi setiap kelompok untuk mengetahui adakah kelompok yang memerlukan bantuan untuk memahami tugasnya.
 4. Sebelum diskusi diakhiri, guru memberikan peringatan mengenai batas waktu dalam menyelesaikan tugas.

5. Setelah waktu yang ditentukan telah selesai, hasil diskusi tiap kelompok dikumpulkan ke guru.
6. Guru membahas topik masalah tersebut untuk memperbaiki konsep siswa.
 - b. Mengamati keaktifan dan kemampuan peserta didik
 - c. Melakukan tes tindakan.

3. Pengamatan tindakan (*observasi of action*)

Observasi yang dilakukan didalam kelas merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukannya pemberian tindakan, yaitu pembelajaran dengan teknik *Buzz Group* . Observasi dilakukan terhadap :

- a. Situasi kegiatan belajar mengajar yang berlangsung
- b. Keaktifan siswa dalam pembelajaran
- c. Kemampuan siswa dalam menjawab soal

4. Refleksi terhadap tindakan (*reflektion of the action*)

Refleksi merupakan upaya untuk mengkaji atau memproses data yang telah didapat pada saat pelaksanaan tindakan untuk melihat hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil refleksi ini akan digunakan untuk menetapkan langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian tindakan kelas. Jika pelaksanaan siklus I masih belum menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa, maka hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk perencanaan pada tahapan siklus berikutnya.

Siklus II

1. Perencanaan tindakan (*planning action*), sebagai berikut :

- a. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah atau kesulitan belajar peserta didik pada pelajaran matematika.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada teknik pembelajaran yaitu teknik *Buzz Group*.
- c. Membuat instrumen yang digunakan dalam tahap penelitian.

2. Pelaksanaan tindakan (*implementation of the action*)

1. Pelaksanaan tindakan ini adalah antara lain sebagai berikut : Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 3-4 siswa. Tiap kelompok mengerjakan topik yang sama dengan dibatasi waktu tertentu.
 - a. Guru menyampaikan materi secara umum atau garis besar dengan metode ceramah, kemudian guru menentukan topik masalah yang akan didiskusikan.
 - b. Selama diskusi berlangsung guru memantau dan memperhatikan aktivitas siswa. Guru mengunjungi setiap kelompok untuk mengetahui adakah kelompok yang memerlukan bantuan untuk memahami tugasnya.
 - c. Sebelum diskusi diakhiri, guru memberikan peringatan mengenai batas waktu dalam menyelesaikan tugas.
 - d. Setelah waktu yang ditentukan telah selesai, hasil diskusi tiap kelompok dikumpulkan ke guru.
 - e. Guru membahas topik masalah tersebut untuk memperbaiki konsep siswa.

- b. Mengamati keaktifan dan kemampuan peserta didik
- c. Melakukan tes tindakan

3. Pengamatan tindakan (*observation of action*)

Observasi yang dilakukan didalam kelas merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukannya pemberian tindakan, yaitu pembelajaran dengan teknik *Buzz Group*. Observasi dilakukan terhadap :

- a. Situasi kegiatan belajar mengajar yang berlangsung
- b. Keaktifan siswa dalam pembelajaran
- c. Kemampuan siswa dalam menjawab soal

4. Refleksi terhadap tindakan (*reflektion of the action*)

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran berdasarkan tindakan yang telah dilakukan untuk melihat peningkatan aktifitas belajar dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung.

D. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tes

Tes digunakan untuk pengumpulan data hasil belajar menggunakan Teknik *Buzz Group*. Tes diberikan disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD) yang hendak dicapai. Tes yang diberikan berbentuk esai. Menurut Nana sudjana (2009:35) “Tessubjektif atau tes uraian adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata”.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes Hasil Belajar, pada tes awal sebelum diberikannya tindakan sebanyak 5 soal, tes hasil belajar pada siklus I sebanyak 7 soal, tes hasil belajar pada siklus II dan siklus III sebanyak 7 soal.

2. Observasi

Digunakan untuk mengumpulkan data tentang keaktifan belajar siswa dalam proses belajar mengajar dan implementasi teknik pembelajaran *Buzz Group*, menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat keefektifan penggunaan teknik tersebut dalam proses belajar mengajar.

Tabel 3.1
Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Kegiatan	Penilaian			
		1	2	3	4
I	A. Membuka pelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Menarik perhatian • Menjelaskan tujuan • Memberikan motivasi 				
II	B. Mengolah waktu dan strategi <ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan materi pelajaran dengan rapi dan sistematis • Menggunakan waktu pelajaran secara efektif 				

	<p>dan efisien</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan urutan dan arah yang jelas. 				
III	<p>C. Memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam menyelesaikan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran • Memberikan kesempatan kepada siswa bertanya untuk menyelesaikan soal dan menampilkannya kedepan kelas • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat dan ide dengan bertanya atau menanggapi. 				
IV	<p>D. Berkomunikasi dengan siswa</p> <p>A. Memberikan kesempatan waktu berfikir kepada siswa untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan.</p> <p>B. Merespon jawaban siswa</p> <p>C. Memotivasi siswa untuk bertanya</p>				
V	<p>E. Melaksanakan evaluasi terhadap siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi dan menilai hasil pekerjaan siswa • Memuji siswa yang berprestasi 				
VI	<p>F. Menutup pelajaran dengan memotivasi siswa untuk giat belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu siswa untuk menyiapkan isi dari materi pelajaran • Pemberian tugas rumah kepada siswa • Menginformasikan pelajaran selanjutnya 				
	Total skor				
	Rata-rata				

Penilaian : 1 = kurang 2 = cukup 3 = baik 4 = sangat baik

Tabel 3.2
Lembar observasi aktivitas siswa

No	Aktivitas siswa	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Keseriusan dalam mengikuti pelajaran				

2.	Menjawab pertanyaan yang diberikan guru				
3.	Keaktifan dalam mengajukan pertanyaan				
4.	Menyelesaikan soal sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan				
5.	Bertanggung jawab terhadap tugas.				

Penilaian : 1 = kurang 2 = cukup 3 = baik 4 = sangat baik

E. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah dengan cara reduksi yaitu memilih, menyederhanakan dan mentransformasikan data kelas dilapangan, kemudian data yang telah direduksi, dicari rata-rata hasil belajarnya dan dicari tingkat ketuntasan belajar dengan rumus:

1. Rata-rata Kelas

$$X = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad (\text{Sudjana, 2003:67})$$

Dimana :

f_i : banyaknya siswa

x_i : nilai masing-masing siswa

2. Tingkat ketuntasan belajar

a. Menghitung ketuntasan belajar siswa per individu

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\% \quad (\text{Trianto, 2009:241})$$

Dimana :

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

T_t = Jumlah skor total

Dengan kriteria :

0% < T < 65% : Tidak tuntas

65% ≤ T ≤ 100% : Tuntas

Berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan kurikulum yang dijalankan di MTs Al- Jam'iyatul Washliyah Tembung yaitu 70, kriteria ketuntasan individual sebagai berikut :

0% < T < 70% : Tidak tuntas

70% ≤ T ≤ 100% : Tuntas

Siswa dikatakan tuntas apabila ia memiliki kemampuan untuk menjawab soal dan mendapatkan nilai ≥ 70, dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan sekolah.

b. Mencari Tingkat ketercapaian secara klasikal

$$PKK = \frac{\text{Jumlah siswa KB} \geq 70}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \quad (\text{Trianto, 2009:241})$$

Dimana :

PKK = Persentase Ketuntasan Klasikal

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika dikelas telah tercapai $\geq 85\%$ siswa yang telah mencapai nilai ≥ 70 , maka ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai.

3. Hasil observasi peningkatan aktivitas belajar siswa

Sesuai dengan teori yang telah dikemukakan diatas bahwa hal yang paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah meningkatkan hasil belajar siswa.

Selanjutnya untuk menentukan rata-rata penilaian secara klasikal adalah sebagai berikut :

$$R = \frac{\text{Jumlah nilai akhir}}{\text{banyak observan}} \quad (\text{Soegito,2003:26})$$

Keterangan :

R= rata-rata penilaian

Untuk melihat kriteria rata-rata penilaian observasi aktivitas belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Tabel Hasil Observasi Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

1 – 1,7	Kurang
1,8 – 2,5	Cukup
2,6 – 3,3	Baik
3,4 – 4,0	Sangat baik

Dengan menggunakan data dari kedua kriteria diatas maka pembelajaran akan dikatakan efektif jika :

1. Daya serap klasikal kelas $\geq 85\%$
2. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa ≥ 70
3. Pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dilihat dari hasil observasi oleh observan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan, peneliti mengadakan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang akan diberikan tindakan, yaitu kelas VII-9 MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung Tahun Pelajaran 2016/2017.

Pengetahuan awal ini perlu diketahui agar penelitian sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Tindakan yang dilakukan sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti yaitu kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan teknik *Buzz Group* untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada pokok bahasan himpunan.

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melihat kondisi awal proses belajar mengajar yaitu dengan mengobservasi pengajaran atau pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Keaktifan dan keantusiasan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar juga menjadi bahan observasi bagi peneliti untuk melihat kondisi awal proses belajar mengajar.

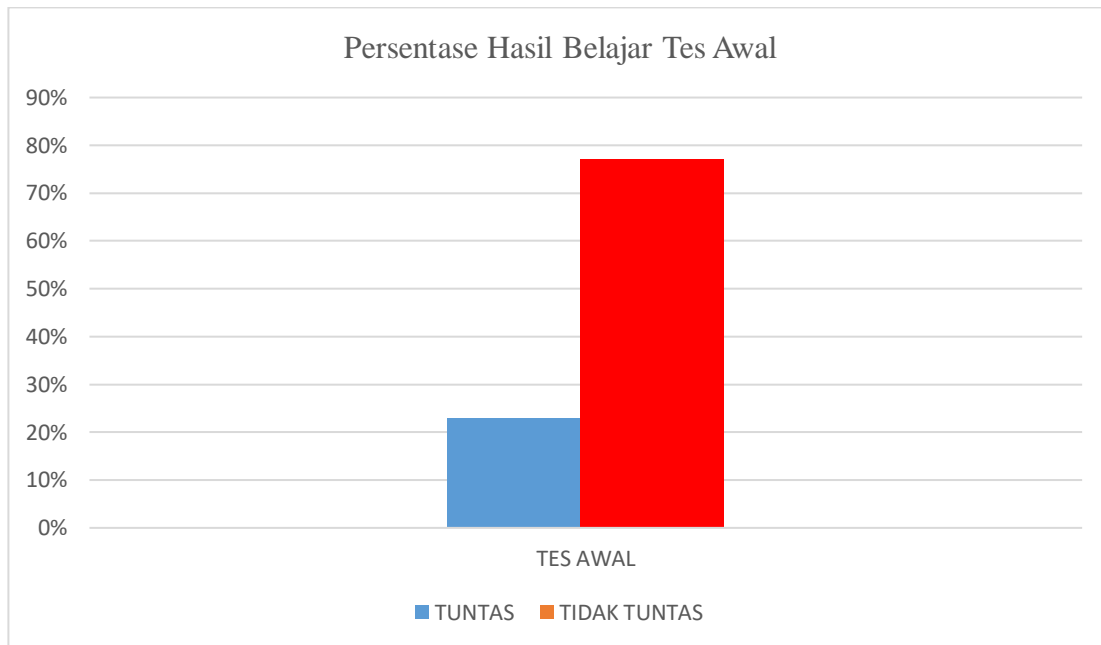
Untuk mengukur kemampuan awal siswa, diberikan tes kemampuan awal kepada siswa sebanyak 5soal uraian pokok bahasan himpunan. Dilihat dari hasil tes awal kelas VII-9 MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung belum dapat dikatakan tuntas karena ketuntasan klasikalnya belum mencapai 85%. Dari hasil pengerjaan tes awal siswa yang telah dirancang oleh peneliti dan setelah diadakan koreksi tes awal dari 39 siswa yang ada dikelas tersebut diperoleh hasil sebanyak 9 orang siswa

(23,07%) yang telah mencapai nilai ≥ 70 (syarat ketuntasan belajar / KKM) dan 30 orang siswa (76,93%) yang belum mencapai nilai ≥ 70 . Rata-rata nilai tes awaldikelas VII-9 adalah 40,92%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa dalam belajar matematika masih rendah. Hasil ini dapat dilihat lebih rinci pada lampiran nilai tes kemampuan dasar awal siswa. Dan dari deskripsi awal yang telah dipaparkan diatas peneliti menyusun tindakan siklus I.

Tabel 4.1
Persentase Ketuntasan Belajar siswa Pada Tes Awal

No	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak siswa	Persentase Jumlah siswa
1.	< 70%	Tidak Tuntas	30	76,93%
2.	$\geq 70\%$	Tuntas	9	23,07%
Jumlah			39	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat ketuntasan hasil tes awal siswa pada grafik berikut ini :



Gambar 4.2
Hasil Belajar Siswa pada Tes Awal

Dari tabel ketuntasan belajar dan persentase ketuntasan belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tesawasebelum peneliti menerapkan teknik *Buzz Group* masih sangat rendah.

2. Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Belajar Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Setelah diperoleh keterangan tentang kesulitan yang dialami siswa, maka pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah :

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisikan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran yang menggunakan teknik *Buzz Group*.

Mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran, yaitu buku ajar.

2. Membuat format tes hasil belajar siswa untuk melihat hasil belajar siswa untuk melihat hasil belajar pada materi himpunan setelah menggunakan teknik *Buzz Group*.
3. Membuat lembar observasi untuk melihat kondisi kegiatan pembelajaran dikelas ketika proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan teknik *Buzz Group*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan dan melaksanakan perencanaan pemecahan masalah yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2×40 menit.

Materi yang diajarkan adalah pengertian himpunan dan notasi himpunan. Pengajaran dilakukan secara berkelompok dengan lebih mengutamakan proses belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaan tindakan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa, langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan I, yaitu :

1. Menjelaskan tujuan dan teknik pembelajaran himpunan

2. Sebelum mengajarkan materi, terlebih dahulu guru memberikan tes awal kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari.
3. Memaparkan sub materi himpunan yaitu himpunan dan notasinya.
4. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan teknik *buzz group* dan membagikan bagian-bagian masalah kepada kelompok-kelompok kecil.
5. Guru membentuk kelompok dengan masing-masing kelompok 3-4 orang.
6. Guru mempersilahkan siswa untuk membahas bagian masalah yang telah ditentukan.
7. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang sudah selesai untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas
8. Guru mempersilahkan siswa untuk menambahi, mengurangi atau mengomentari hasil dikusi kelompok lain.
9. Guru memperjelas materi himpunan mulai dari komentar dan hasil diskusi siswa dan guru menempelkan gambar himpunan dipapan tulis.
10. Guru menyimpulkan materi himpunan dan notasi himpunan.

Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan II, yaitu :

1. Guru/peneliti mengingatkan kembali kegiatan yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya yang membahas tentang tujuan pembelajaran himpunan.
2. Memaparkan sub materi himpunan yaitu himpunan dan notasinya.
3. Memberikan kepada siswa kesempatan untuk bertanya

4. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk menyelesaikan soal-soal mengenai himpunan dan notasinya.
5. Guru mengarahkan siswa agar lebih teliti dalam menyelesaikan soal himpunan dan notasinya.
6. Guru meminta beberapa siswa untuk mengerjakan hasilnya didepan kelas
7. Guru memberikan tes hasil belajar I diakhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka akan materi yang telah diperoleh siswa.

Diakhir pelaksanaan siklus I, siswa diberikan tes hasil belajar I yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan (kemampuan siswa setelah diberikan tindakan). Tes hasil belajar I digunakan sebagai acuan dalam pemberian tindakan pada siklus II dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Hasil Observasi Siklus I

Pada siklus I peneliti bertindak sebagai guru. Oleh karena itu, peneliti dibantu dalam kegiatannya oleh guru mata pelajaran matematika untuk mengamati aktivitas siswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan teknik *Buzz Group*.

Hasil observasi pada siklus ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3
Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Belajar pada Siklus I

Aspek Penilaian	Skor	
	Pertemuan I	Pertemuan II
A. Aktivitas Peneliti		
Membuka pelajaran		
• Menarik perhatian siswa	2	2
• Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3
• Memotivasi siswa	2	3
Pengelolaan waktu dan strategi pembelajaran		
• Mempersiapkan materi	3	3
• Menggunakan waktu pembelajaran secara efektif dan efisien.	2	3
• Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.	3	3
Menggalakkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran		
• Penggunaan prosedur yang melibatkan siswa	2	3
• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran	2	3
• Pemeliharaan suasana kelas tetap kondusif	2	2
Berkomunikasi dengan siswa		
• Penyampaian materi dengan menggunakan teknik <i>Buzz Group</i> kepada siswa secara jelas dan singkat	3	3
• Mengungkapkan pertanyaan dengan jelas dan singkat	2	2
• Merespon jawaban siswa	2	3
• Memberikan respon atas pertanyaan siswa	2	3
• Memberikan contoh-contoh soal yang bervariasi dan menyelesaikan secara berkelompok	3	3
• Penghargaan terhadap pendapat siswa.		
Menutup pelajaran	2	2
• Merangkum isi pelajaran		
• Menginformasikan materi pelajaran selanjutnya.	2	3
• Salam penutup	2	2

B. Aktivitassiswa	2	2
• Memperhatikan/ mendengarkan penjelasan guru	2	2
• Mengerjakan tugas	2	3
• Mencatat pelajaran	2	3
• Bertanya kepada guru	2	2
• Berpartisipasi dan selalu aktif pada masing-masing kelompok	2	2
• Kedisiplin siswa	2	2
Jumlah skor	53	62
Rata-rata	2,20	2,58
Rata-rata Hasil Pengamatan Siklus I	2,39	

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa rata-rata penilaian setiap aspek yang diamati dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran dari dua kali pertemuan pada siklus I berada pada nilai 2,39 dengan kriteria cukup. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitassiswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *Buzz Group* pada materi himpunan berjalan dengan baik.

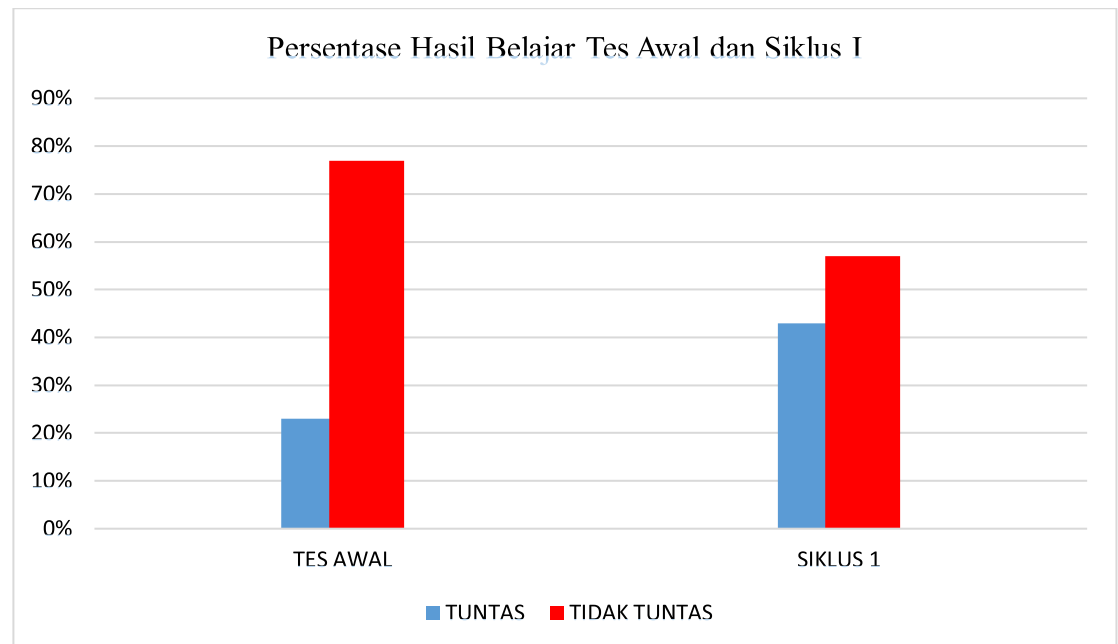
d. Analisis Data siklus I

Pada Akhir pelaksanaan siklus I, siswa diberikan tes hasil belajar I yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan. Adapun data perolehan tes hasil belajar I dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.4
Persentase Ketuntasan Belajar siswa Pada siklus I

No	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak siswa	Persentase Jumlah siswa
1.	< 70%	Tidak Tuntas	22	56,42%
2.	≥ 70%	Tuntas	17	43,58%
Jumlah			39	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menguasai materi himpunan masih kurang, yaitu 43.58%, seperti yang dapat kita lihat pada grafik berikut ini :



Gambar 4.5
Ketuntasan Belajar Siswa pada Tes Awal dan Siklus I

e. Refleksi Siklus I

Dari hasil analisis data dapat dilakukan kesimpulan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari tes awal ke tes hasil belajar I. Peningkatan hasil belajar terjadi setelah pelaksanaan tindakan yang sesuai dengan kesulitan siswa berdasarkan hasil wawancara dengan guru maupun dari tes awal. Tindakan yang dilakukan adalah melalui penerapan teknik *Buzz Group*. Setelah materi dijelaskan, guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya, kemudian memberikan soal-soal sebagai bahan latihan siswa untuk mengetahui kemampuan mereka dalam memahami dan menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Karena peningkatan hasil belajar ini belum sesuai dengan yang diharapkan maka akan dilakukan pengajaran kembali dengan melanjutkan siklus II.

3. Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Belajar siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yang diambil untuk mengatasi permasalahan yang masih ditemukan pada siklus II adalah :

1. Sebelum masuk materi baru, terlebih dahulu membahas penyelesaian tes hasil belajar I
2. Untuk mengatasi siswa yang tidak tepat dalam menyelesaikan himpunan dan notasinya, guru menekankan agar lebih teliti dalam menyelesaikan himpunan dan notasinya.

3. Guru menyiapkan kegiatan pengembangan materi konsep himpunan bagian dan operasi himpunan.
4. Guru melaksanakan kegiatan penerapan teknik *Buzz Group* yang diawali dengan menjelaskan konsep himpunan bagian dan operasi himpunan, selanjutnya memberikan contoh soal yang dikerjakan dengan soal yang sejenis.
5. Guru memberikan tes akhir kepada siswa berupa tes kemampuan siklus II untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang terjadi pada hasil belajar siswa guna mengetahui kemampuannya dalam mempelajari matematika.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus II, peneliti melakukan 2 kali pertemuan . Tindakan ini dilakukan dengan kegiatan belajar dimana peneliti bertindak sebagai guru. Kegiatan yang dilakukan merupakan pelaksanaan dari tahap-tahap yang sudah disusun pada tahap perencanaan. Pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan teknik *Buzz Group*. Materi yang diajarkan adalah konsep himpunan bagian dan operasi himpunan. Pengajaran dilakukan secara klasikal dengan lebih mengutamakan proses belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaan tindakan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan III, yaitu :

Pada materi ini, siswa diarahkan untuk memahami konsep himpunan bagian dan operasi himpunan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Sebelum masuk materi baru terlebih dahulu membahas penyelesaian tes hasil belajar I.
2. Memaparkan sub materi himpunan yaitu konsep himpunan bagian dan operasinya.
3. Menerapkan teknik *Buzz Group* pada proses belajar mengajar.
4. Guru mempersilahkan siswa untuk membahas bagian masalah yang telah ditentukan.
5. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang sudah selesai untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas
6. Guru menyuruh kelompok lain untuk mengomentari hasil diskusi kelompok yang maju kedepan dan guru mempersilahkan siswa untuk menambahi, mengurangi atau mengomentari hasil dikusi kelompok lain.
7. Guru memperjelas materi himpunan mulai dari komentar dan hasil diskusi siswa dan guru menempelkan gambar himpunan dipapan tulis.
8. Guru menyimpulkan materi himpunan dan notasi himpunan.
9. Memberikan siswa kesempatan untuk bertanya bagi yang belum mengerti.
10. Memberikan soal-soal latihan kepada siswa untuk dikerjakan secara kelompok
11. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mendorong siswa berfikir lebih jauh.

Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan IV, yaitu :

Pada pertemuan ini, siswa akan dibimbing untuk kembali mempelajari materi konsep himpunan bagian dan operasinya. Kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Guru mengingatkan kembali kegiatan yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya yang membahas konsep himpunan bagian dan operasinya.
2. Memaparkan kembali sub materi himpunan yaitu konsep himpunan bagian dan operasinya.
3. Memberikan siswa kesempatan untuk bertanya.
4. Menerapkan teknik *Buzz Group* pada proses belajar mengajar.
5. Guru memberikan tes hasil belajar II diakhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka akan materi yang telah dipelajari.

c. Hasil Observasi Siklus II

Seperti pada pertemuan sebelumnya, untuk observasi peneliti didampingi oleh guru matematika yang bertindak sebagai observer untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Deskripsi Hasil Observasi pada Siklus II

Aspek Penilaian	Skor	
	Pertemuan III	Pertemuan IV
A. Aktivitas Peneliti		
Membuka pelajaran		
• Menarik perhatian siswa	2	3
• Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3
• Memotivasi siswa	2	3
Pengelolaan waktu dan strategi pembelajaran		
• Mempersiapkan materi	3	3
• Menggunakan waktu pembelajaran secara efektif dan efisien.	3	3
• Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.	3	3
Menggalakkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran		
• Penggunaan prosedur yang melibatkan siswa	2	
• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran	2	3
• Pemeliharaan suasana kelas tetap kondusif	2	2
Berkomunikasi dengan siswa		
• Penyampaian materi dengan menggunakan teknik <i>Buzz Group</i> kepada siswa secara jelas dan singkat	3	3
• Mengungkapkan pertanyaan dengan jelas dan singkat	2	
• Merespon jawaban siswa	2	3
• Memberikan respon atas pertanyaan siswa	3	
• Memberikan contoh-contoh soal yang bervariasi dan menyelesaikan secara berkelompok	3	3
• Penghargaan terhadap pendapat siswa.	3	3
Menutup pelajaran		
• Merangkum isi pelajaran	3	3
• Menginformasikan materi pelajaran selanjutnya.	2	3
• Salam penutup	2	3
B. Aktivitas siswa	2	3

• Memperhatikan/ mendengarkan penjelasan guru	3	3
• Mengerjakan tugas	3	
• Mencatat pelajaran	3	3
• Bertanya kepada guru	3	3
• Berpartisipasi dan selalu aktif pada masing masing kelompok	3	3
• Kedisiplin siswa		3
Jumlah skor	63	71
Rata-rata	2,62	2,95
Rata-rata Hasil Pengamatan Siklus II	2,78	

Berdasarkan tabel diatas,terlihat bahwa rata-rata penilaian setiap hal yang diamati dari kegiatan siswa selama proses pembelajaran pada siklus II berada pada nilai 2,78 dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *Buzz Group* pada materi himpunan berjalan dengan baik.

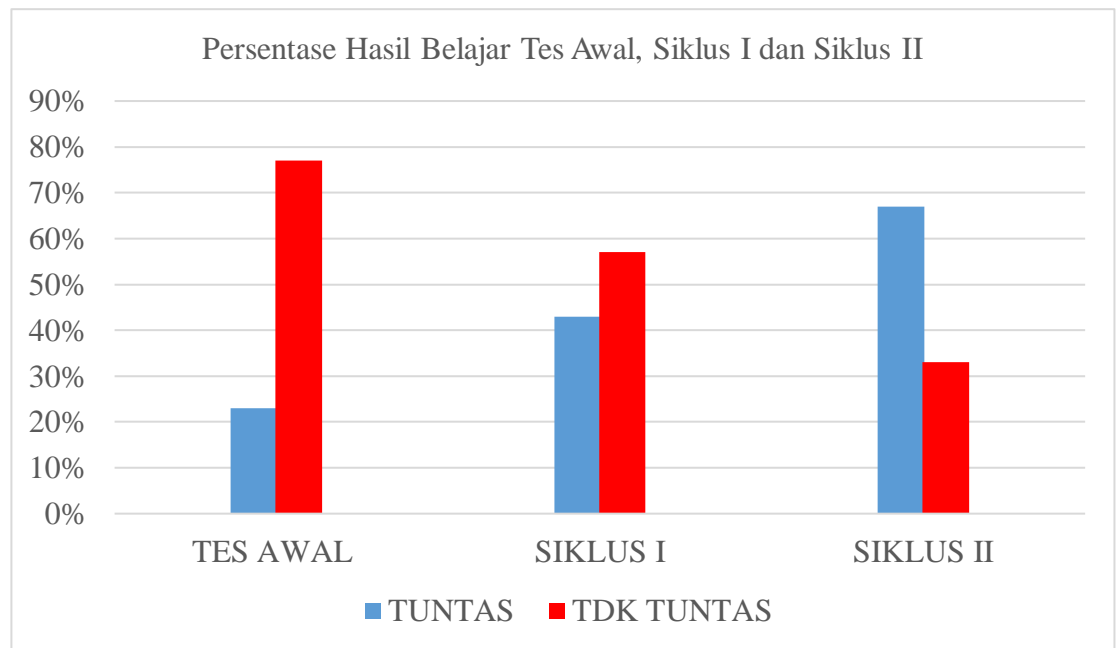
d. Analisis Data Siklus II

Pada Akhir pelaksanaan siklus II, siswa diberikan tes hasil belajar II yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan. Adapun data perolehan tes hasil belajar II dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.7
Persentase Ketuntasan Belajar siswa Pada siklus II

No	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak siswa	Persentase Jumlah siswa
1.	< 70%	Tidak Tuntas	13	33,33%
2.	≥ 70%	Tuntas	26	66,67%
Jumlah			39	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menguasai materi himpunan masih kurang, yaitu 66,67%, seperti yang dapat kita lihat pada grafik berikut ini :



Gambar 4.8
Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Tes Awal, Siklus I dan Siklus II

f. Refleksi Siklus II

Dari hasil analisis data dapat dilakukan kesimpulan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari tes hasil belajar I ke tes hasil belajar II. Peningkatan hasil belajar terjadi setelah pelaksanaan tindakan yang sesuai dengan kesulitan siswa berdasarkan hasil wawancara dengan guru maupun dari tes hasil belajar I. Tindakan yang dilakukan adalah melalui penerapan teknik *Buzz Group*. Setelah materi dijelaskan, guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya dan

mendiskusikannya bersama kelompok masing-masing, kemudian memberikan soal-soal sebagai bahan latihan siswa untuk mengetahui kemampuan mereka dalam memahami dan menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Karena peningkatan hasil belajar ini belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu ketuntasan klasikal $\geq 85\%$ maka akan dilakukan pengajaran kembali dengan melanjutkan siklus III.

4. Deskripsi Pelaksanaan dan Hasil Belajar siklus III

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yang diambil untuk mengatasi permasalahan yang masih ditemukan pada siklus III adalah :

1. Sebelum masuk materi baru, terlebih dahulu membahas penyelesaian tes hasil belajar II
2. Untuk mengatasi siswa yang tidak tepat dalam menyelesaikan konsep himpunan bagian dan operasinya, guru menekankan agar lebih teliti dalam menyelesaikan himpunan dan notasinya.
3. Guru menyiapkan kegiatan pengembangan materi menyajikan himpunan dengan diagram Venn dan konsep himpunan dalam pemecahan masalah .
4. Guru melaksanakan kegiatan penerapan teknik *Buzz Group* yang diawali dengan menjelaskan himpunan dengan diagram Venn dan konsep himpunan dalam pemecahan masalah , selanjutnya memberikan contoh soal yang dikerjakan dengan soal yang sejenis.

5. Guru memberikan tes akhir kepada siswa berupa tes kemampuan siklus III untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang terjadi pada hasil belajar siswa guna mengetahui kemampuannya dalam mempelajari matematika.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus III, peneliti melakukan 2 kali pertemuan. Tindakan ini dilakukan dengan kegiatan belajar dimana peneliti bertindak sebagai guru. Kegiatan yang dilakukan merupakan pelaksanaan dari tahap-tahap yang sudah disusun pada tahap perencanaan. Pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan teknik *Buzz Group*. Materi yang diajarkan adalah menyajikan himpunan dengan diagram Venn dan konsep himpunan dalam pemecahan masalah. Pengajaran dilakukan secara klasikal dengan lebih mengutamakan proses belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaan tindakan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan V , yaitu :

Pada materi ini, siswa diarahkan untuk memahami penyajian himpunan dengan diagram Venn dan konsep himpunan dalam pemecahan masalah. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Sebelum masuk materi baru terlebih dahulu membahas penyelesaian tes hasil belajar II.
2. Memaparkan sub materi himpunan yaitu penyajian himpunan dengan diagram Venn dan konsep himpunan dalam pemecahan masalah

3. Menerapkan teknik *Buzz Group* pada proses belajar mengajar.
4. Guru mempersilahkan siswa untuk membahas bagian masalah yang telah ditentukan.
5. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang sudah selesai untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas
6. Guru menyuruh kelompok lain untuk mengomentari hasil diskusi kelompok yang maju kedepan dan guru mempersilahkan siswa untuk menambahi, mengurangi atau mengomentari hasil dikusi kelompok lain.
7. Guru memperjelas materi himpunan mulai dari komentar dan hasil diskusi siswa dan guru menempelkan gambar himpunan dipapan tulis.
8. Guru menyimpulkan materi penyajian himpunan dengan diagram Venn dan konsep himpunan dalam pemecahan masalah .
9. Memberikan siswa kesempatan untuk bertanya bagi yang belum mengerti.
10. Memberikan soal-soal latihan kepada siswa untuk dikerjakan secara kelompok
11. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mendorong siswa berfikir lebih jauh.

Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan VI, yaitu :

Pada pertemuan ini, siswa akan dibimbing untuk kembali mempelajari penyajian himpunan dengan diagram Venn dan konsep himpunan dalam pemecahan masalah .Kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Guru mengingatkan kembali kegiatan yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya yang membahas penyajian himpunan dengan diagram Venn dan konsep himpunan dalam pemecahan masalah .
2. Memaparkan kembali sub materi himpunan yaitu penyajian himpunan dengan diagram Venn dan konsep himpunan dalam pemecahan masalah ..
3. Memberikan siswakesempatan untuk bertanya.
4. Menerapkan teknik *Buzz Group* pada proses belajar mengajar.
5. Guru memberikan tes hasil belajar III diakhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka akan materi yang telah dipelajari.

c. Hasil Observasi Siklus III

Seperti pada pertemuan sebelumnya, untuk observasi peneliti didampingi oleh guru matematika yang bertindak sebagai observer untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil observasi siklus III

Aspek Penilaian	Skor	
	Pertemuan V	Pertemuan VI
A. Aktivitas Peneliti		
Membuka pelajaran		
• Menarik perhatian siswa	3	3
• Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3

• Memotivasi siswa	3	3
Pengelolaan waktu dan strategi pembelajaran		
• Mempersiapkan materi	3	4
• Menggunakan waktu pembelajaran secara efektif dan efisien.	3	3
• Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.	3	4
Menggalakkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran		
• Penggunaan prosedur yang melibatkan siswa	3	
• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran	3	4
• Pemeliharaan suasana kelas tetap kondusif	3	3
Berkomunikasi dengan siswa		
• Penyampaian materi dengan menggunakan teknik <i>Buzz Group</i> kepada siswa secara jelas dan singkat	3	3
• Mengungkapkan pertanyaan dengan jelas dan singkat	3	3
• Merespon jawaban siswa	3	3
• Memberikan respon atas pertanyaan siswa		3
• Memberikan contoh-contoh soal yang bervariasi dan menyelesaikan secara berkelompok	3	3
• Penghargaan terhadap pendapat siswa.	3	3
Menutup pelajaran	3	
• Merangkum isi pelajaran		4
• Menginformasikan materi pelajaran selanjutnya.	3	3
• Salam penutup	3	
B. Aktivitas siswa		3
• Memperhatikan/ mendengarkan penjelasan guru	3	3
• Mengerjakan tugas	3	
• Mencatat pelajaran	3	3
• Bertanya kepada guru		3
• Berpartisipasi dan selalu aktif pada masing-masing kelompok	3	3
• Kedisiplin siswa		4
		4
Jumlah skor	72	78

Rata-rata	3	3,25
Rata-rata Hasil Pengamatan Siklus III	3,12	

Berdasarkan tabel diatas,terlihat bahwa rata-rata penilaian setiap hal yang diamati dari kegiatan siswaselama proses pembelajaran pada siklus III berada pada nilai 3,12 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitassiswaselama proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *Buzz Group* pada materi himpunan berjalan dengan baik.

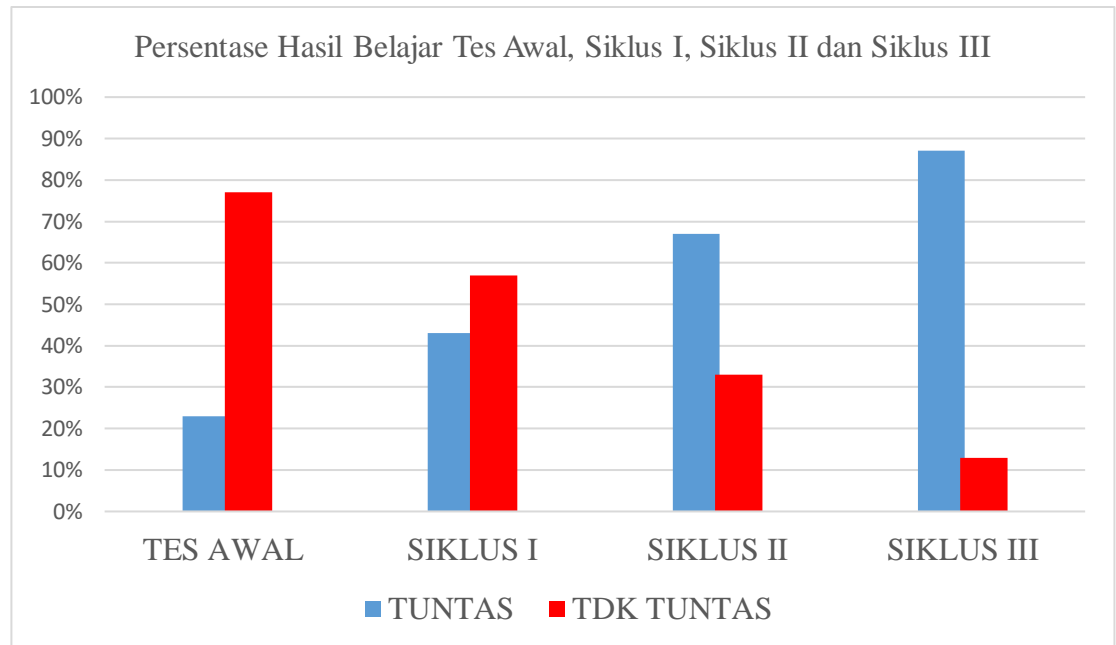
d. Analisis Data Siklus III

Pada akhir pelaksanaan siklus III, siswa diberikan tes hasil belajar III yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan. Adapun data perolehan tes hasil belajar III dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.10
Persentase Ketuntasan Belajar siswa Pada siklus II

No	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak siswa	Persentase Jumlah siswa
1.	< 70%	Tidak Tuntas	5	12,82%
2.	≥ 70%	Tuntas	34	87,17%
Jumlah			39	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menguasai materi himpunan sudah mencapai ketuntasan klasikal yaitu yaitu 87,17%, seperti yang dapat kita lihat pada grafik berikut ini :



Gambar 4.11
Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Tes Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

e. Refleksi Siklus III

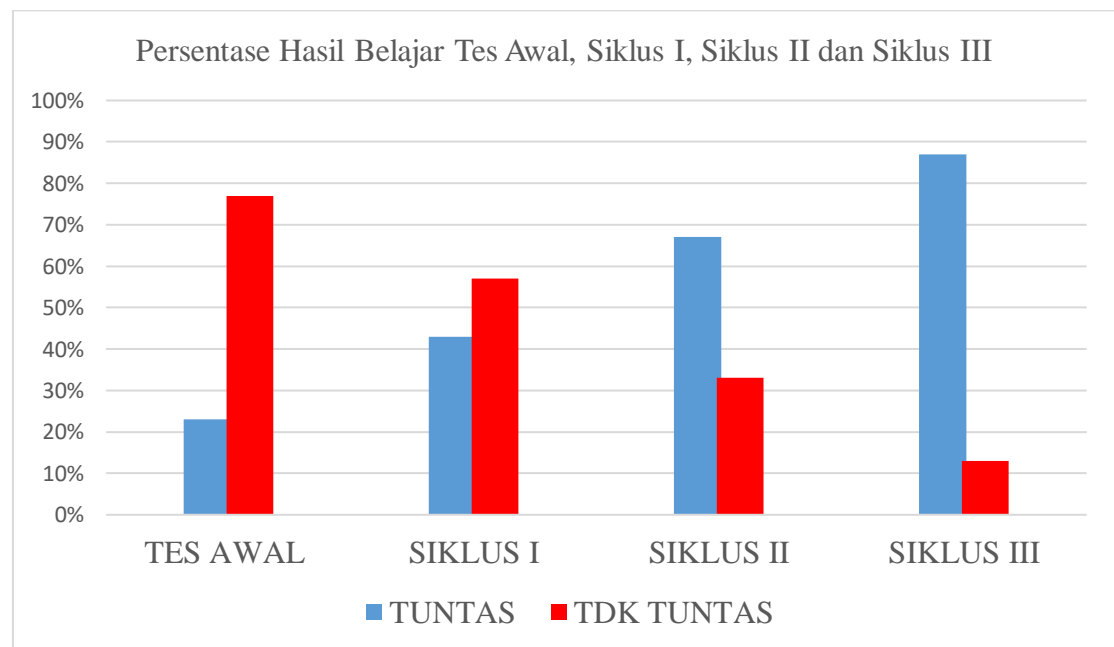
Berdasarkan hasil analisis data secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal himpunan secara individual telah tercapai, sehingga tindakan perbaikan untuk siklus berikutnya tidak dilakukan lagi.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Selama penerapan teknik *Buzz Group* berlangsung sebagai pengamat adalah guru studi sedangkan yang mengajar dikelas adalah peneliti. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan dan diakumulasikan untuk setiap siklusnya.

Tabel 4.12
Hasil Belajar Siswa Tes awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Keterangan	Tes Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Tuntas	9	17	26	34
Tidak Tuntas	30	22	13	5
Persentase Tuntas	23,07%	43,58%	66,66%	87,17%
Persentase Tidak Tuntas	76,93%	56,42	33,34%	12,83



Gambar 4.13
Persentase Hasil Belajar Siswa Tes awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

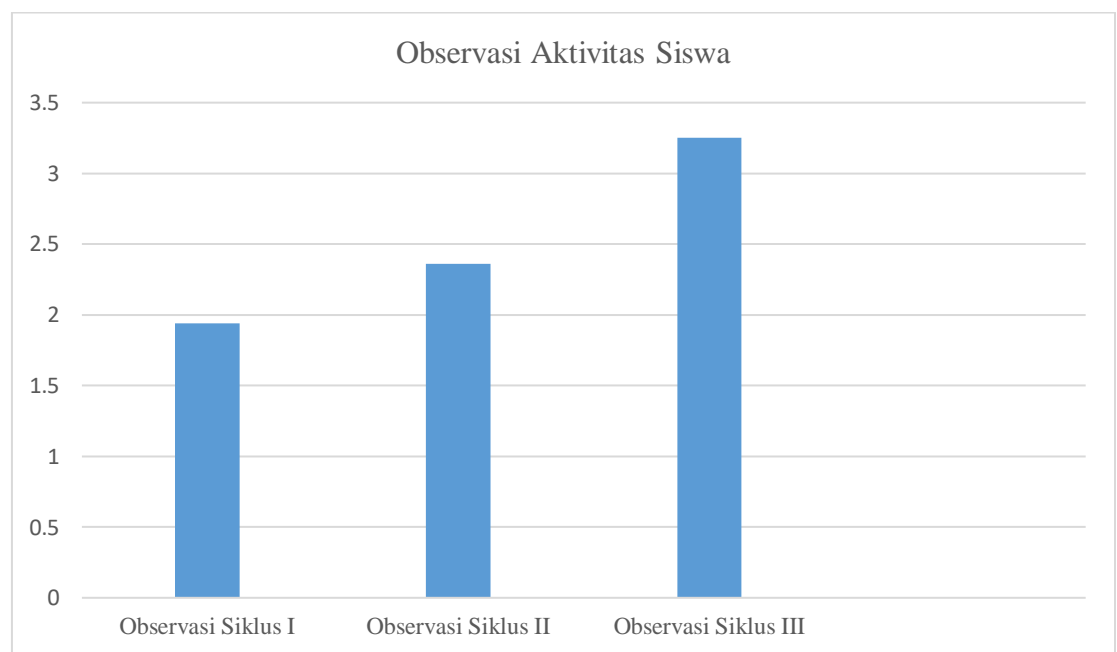
Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat kita lihat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu pada tes awal terdapat 9 orang siswa (23,07%) yang tuntas belajar, siklus I terdapat 17 orang siswa (43,58%) yang tuntas belajar, siklus II terdapat 26 orang siswa (66,66%) yang tuntas belajar dan pada siklus III terdapat 34 orang siswa (87,17%) yang tuntas belajar. Hal ini menandakan bahwa ketuntasan belajar telah terpenuhi.

Hasil observasi aktivitas siswa juga terjadi peningkatan yaitu pada observasi siklus I meningkat mencapai kriteria cukup atau dengan rata-rata 1,94, observasi siklus II mencapai kriteria cukup atau dengan rata-rata 2,36 dan pada observasi siklus III meningkat menjadi 3,25 tergolong dalam kriteria baik.

Tabel 4.14
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Siklus I			Siklus II			Siklus III		
		Nilai Akhir	Rata-rata	Ket	Nilai Akhir	Rata-rata	Ket	Nilai Akhir	Rata-rata	Ket
1.	Keseriusan dalam mengikuti pelajaran	78	2	C	80	2,05	C	125	3,20	B
2.	Menjawab pertanyaan yang diberikan guru	81	2,07	C	82	2,10	C	127	3,25	B
3.	Keaktifan dalam mengajukan pertanyaan	73	1,87	C	82	2,10	C	130	3,33	B
4.	Menyelesaikan soal sesuai	74	1,89	C	100	2,56	B	126	3,23	B

	dengan waktu yang sudah ditentukan									
5.	Bertanggung jawab terhadap tugas	70	1,79	C	102	2,61	B	129	3,30	B
	Jumlah	376	1,92	C	449	2,28	C	637	3,26	B



Gambar 4.15
Persentase Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Keterangan diatas untuk lebih jelasnya, dirangkum sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika setelah dilakukan pembelajaran menggunakan teknik *Buzz Group*, pemaksimalan motivasi kepada siswa, pemberian tugas dan menyelesaikan soal serta terlibatnya siswa dalam pembelajaran kelompok dapat membuat siswa lebih tangkap dan aktif. Hal ini

dapat dilihat dari hasil pada lembar observasi kegiatan pembelajaran siswa yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Dari penjelasan tiap-tiap siklus terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian sebelum diberi tindakan, tingkat ketuntasan belajar siswa hanya 23,07% dengan nilai rata-rata 40,92. Kemudian setelah diberikan tindakan melalui teknik *Buzz Group* pada siklus I tingkat ketuntasan belajar mencapai 43,58% dengan nilai rata-rata 61,56, ini berarti terjadi peningkatan 17,98% dari tes sebelumnya. Kemudian diberi tindakan siklus II menggunakan teknik yang sama ketuntasan belajar siswa mencapai 66,67% dengan nilai rata-rata 70,77, ini berarti terjadi peningkatan 23,06% dari tes sebelumnya. Kemudian diberi tindakan siklus III melalui teknik yang sama ketuntasan belajar siswa mencapai 87,17% dengan nilai rata-rata 77,18, ini berarti terjadi peningkatan 20,5%.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan dan dinyatakan bahwa pembelajaran melalui teknik *Buzz Group* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII-9 semester genap di MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung Tahun Pelajaran 2016/2017 pada pokok bahasan himpunan.

Bab V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa melalui pembelajaran dengan menggunakan teknik Buzz Group dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa dan dapat mengamati kesulitan belajar siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan himpunan. Hasil belajar siswa pada tes awal diperoleh 9 orang siswa (23,07%) tuntas sesuai KKM yaitu ≥ 70 . Pada tes hasil belajar siklus I menggunakan teknik *Buzz Group* diperoleh 17 orang siswa (43,58%) tuntas sesuai KKM yaitu ≥ 70 , pada siklus II diperoleh 26 siswa (66,67%) tuntas sesuai KKM yaitu ≥ 70 dan pada siklus III diperoleh 34 siswa (87,17%) tuntas sesuai KKM yaitu ≥ 70 . Berarti terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebanyak 23,09% dan dari siklus II ke siklus III sebanyak 20,5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya sebelum pengajaran pada materi baru dilakukan terlebih dahulu tes awal agar mengetahui batasan dari pemahaman siswa

2. Pembelajaran dengan menggunakan teknik *Buzz Group* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, untuk itu pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif dalam belajar.
3. Kepada guru matematika agar dalam mempelajari matematika khususnya materi himpunan dapat menerapkan teknik *Buzz Group*
4. Disarankan agar semua guru selalu melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk memotivasi siswa dan melatih siswa untuk berfikir dan belajar aktif.
5. Bagi peneliti, kiranya hasil penelitian ini dapat menjadikan informasi yang berguna untuk dapat melakukan penelitian yang jenisnya sama dan sebagai bahan perbandingan.
6. Kepada siswa disarankan agar lebih giat untuk melakukan kegiatan belajarnya agar memperoleh hasil belajar yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Damayanti dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Marsigit. 2008. *Matematika SMP Kelas VII KTSP 2006*. Jakarta: Yudhistira
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soegito. 2003. *Kemampuan Daar Mengajar*. Jakarta : Puat Penerbit Universitas Terbuka
- Sudjana. 2001. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- _____. 2006. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rodakarya
- Wina, Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Trianto, 2009 . *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* . Jakarta: Prenada Media Group